

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Karakteristik responden diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia di bawah 65 tahun, yaitu sebesar 62,9%. Selain itu, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebesar 51,4%.
2. Dukungan keluarga diketahui bahwa mayoritas responden memperoleh dukungan keluarga dalam kategori sedang, yaitu sebesar 51,4%.
3. Kecemasan diketahui bahwa mayoritas responden mengalami tingkat kecemasan ringan, yaitu sebesar 37,1%.
4. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada penderita stroke di Rumah Sakit Daerah Dr. A Dadi Tjokrodipo tahun 2025 dengan *p value* 0,035 (*p* >0,05).

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien**

Diharapkan pasien dan keluarga dapat lebih menyadari pentingnya dukungan emosional, sosial, dan fisik selama masa pemulihan pasca-stroke. Keluarga disarankan untuk terus terlibat aktif dalam perawatan dan pemantauan kondisi psikologis pasien guna membantu mengurangi kecemasan serta meningkatkan semangat hidup pasien.

##### **2. Bagi Rumah Sakit**

Rumah sakit diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk merancang dan melaksanakan program edukasi atau penyuluhan kesehatan yang ditujukan kepada pasien stroke dan keluarganya. Pemberian informasi yang tepat mengenai pentingnya dukungan keluarga terhadap kestabilan psikologis pasien dapat dimasukkan dalam program discharge planning atau layanan rehabilitasi stroke.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi ilmiah dalam pengembangan kurikulum keperawatan,. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya peran dukungan keluarga dalam proses penyembuhan pasien stroke.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode dan pendekatan yang lebih luas, seperti penelitian kualitatif atau kombinasi kuantitatif-kualitatif, agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman pasien stroke terkait dukungan keluarga dan tingkat kecemasan yang mereka alami. Selain itu, penting untuk melakukan replikasi studi di populasi dan setting yang berbeda guna memperkaya literatur dan memperluas generalisasi hasil.